

KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII.1 DENGAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG DI SMP NEGERI 1 SOLOK SELATAN

Erni Sofia¹, Hasnul Fikri², Gusnetti²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta
E-mail:Erni_sofia@ymail.com

Abstract

This research aimed to describe the students' skills in writing poetry for grade VII.1 with direct object techniques, the case are included: (1) choice of words (diction), and (2) images. The theory used in this research are: (1) writing, (2) poetry, (3) diction; (4) imagery, (5) direct object techniques, and (6) teaching poetry in KTSP SMP curriculum and MTsN. This type of research is a qualitative research by using descriptive method. The subjects of this research were all students in grade VII.1 with the number of 25 students, which consisted of 20 girls and 5 boys with a research focus on aspects of characterization, setting, theme, mandate, and language style. Based on the result of data analysis, it was found that the students' ability in writing poetry grade VII.1 in the review of (1) aspects of diction, 16 students are capable and 9 students are still less able to develop diction. The average value aspects of diction is 65.86 (enough qualifiers), (2) aspects of the imagery is 67.10 (qualifications take more than enough). Based on the data analysis it can be concluded that grade VII.1 of SMP Negeri 1 Solok Selatan quite capable of writing poetry. Thus more students are using diction which has denotation meaning and imagery less variable because tends to use the vision images.

Key Word: The ability to write, poetry, direct object tehniques

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Semua keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, karena untuk menjadi pembicara yang baik, haruslah menjadi penyimak yang baik dan untuk menjadi penulis yang baik, haruslah menjadi pembaca yang baik.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya begitupun halnya dengan menulis Kegiatan menulis adalah kegiatan yang mencerminkan ekspresi diri melalui kata-kata yang disusun menjadi karangan yang utuh dan penuh makna, misalnya puisi, cerpen, novel dan drama.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar mengajar yang dialami siswa

selama menuntut ilmu pada setiap jenjang pendidikan. Menulis tidak hanya dipentingkan dalam pembelajaran bahasa saja tetapi juga dalam keterampilan yang lain. Banyak manfaat yang didapat dari kegiatan menulis seperti memperluas wawasan, mencerdaskan fikiran agar kreatif, serta meningkatkan mutu hidup.

Menghasilkan tulisan yang baik bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kemampuan menulis tidak datang secara tiba-tiba, tetapi menulis perlu dilatih secara terus menerus. Seseorang harus melewati proses yang panjang untuk mengolah ide dan pikirannya agar dapat dituangkan dalam kata dan kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca. Untuk sampai pada kemampuan tersebut, perlu tradisi membaca dalam kehidupan sehari-hari. Thahar (2008:12) menyatakan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual, yang ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna.

Membaca dan menulis merupakan keterampilan yang banyak ditentukan oleh seberapa besar minat dan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas membaca sekaligus menulis. Dengan sering membaca, disamping pengetahuan bertambah, juga banyak kata-kata dan istilah yang dikuasai sehingga dapat membantu mengekspresikan pikiran secara lisan maupun tulis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting untuk dikuasai siswa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis kreatif puisi. Dalam kurikulum dicantumkan standar kompetensi ke-15 yaitu, mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Solok Selatan ternyata dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada menulis sastra, banyak permasalahan yang muncul, seperti kurang minatnya siswa terhadap menulis sebuah puisi, puisi dianggap pelajaran yang sangat sulit pada bahasa Indonesia. Dari kenyataan tersebut penulis merasa penting meneliti bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.1 di SMP Negeri 1 Solok Selatan. Untuk itu, penulis tertarik memilih judul "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII.1 dengan Teknik Objek Langsung di SMP Negeri 1 Solok Selatan".

Pelaksanaan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi tentang keterampilan siswa kelas VII.1 dalam menulis puisi dengan teknik objek langsung di SMP Negeri 1 Solok Selatan mencakup hal; (1) pilihan kata (diksi); dan (2) citraan.

Metodologi

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong

(2010:11) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data yang dapat diamati. Sesuai dengan jenis penelitian ini berupa kata-kata yang terdiri dari aspek diksi dan citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.1 berdasarkan aspek diksi dan citraan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara; (1) memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi sesuai dengan keindahan alam, (2) mengumpulkan hasil puisi yang ditulis siswa, (3) membaca tulisan siswa, dan (4) menandai dan mencatat aspek-aspek yang terkait masalah penelitian. Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah; (1) Mengidentifikasi aspek diksi dan citraan, (2) Menganalisis kemampuan siswa dalam mengembangkan diksi dan citraan, (3) menginterpretasikan hasil analisis data, (4) menyimpulkan hasil interpretasi data.

Hasil dan Pembahasan

Teknik yang digunakan dalam menulis puisi dikelas VII.1 SMP Negeri 1 Solok selatan dekat sekali dengan lingkungan sekitar, karena pada dasarnya siswa senang dengan kenyataan atau realitas yang langsung

dilihat oleh siswa. Oleh sebab itu, teknik objek langsung yang digunakan siswa akan menimbulkan rangsangan untuk mengekspresikan sesuatu yang secara langsung seperti objek yang dilakukan di luar kelas.

Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam menulis puisi berdasarkan penggunaan diksi dan citraan adalah 91,66 dan nilai terendah adalah 37,5.

Perolehan nilai kemampuan menulis puisi siswa pada setiap aspek adalah: (1) indikator diksi dengan nilai rata-rata 65,86 pada kategori kualifikasi cukup. (2) indikator citraan dengan dengan nilai rata-rata 67,10 pada kategori kualifikasi cukup. Nilai secara keseluruhan pada kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dengan nilai rata-rata 66,49 dapat dikategorikan pada kualifikasi lebih dari cukup.

Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa informasi yang diberikan oleh guru bahasa SMP Negeri 1 Solok Selatan bahwa siswa kelas VII.1 selalu merasa bosan dan tidak bisa mengembangkan imajinasi atau idenya dalam menulis puisi, hal ini terjadi karena teknik yang digunakan guru dalam menulis puisi selalu dengan metode konvensional yang selalu terfokus pada teori. Praktek menulis puisi yang diberikan hanya untuk tugas tanpa ada pembahasan hasil kerja siswa, sehingga siswa tidak

mengetahui apakah puisi yang yang mereka buat sudah menarik atau belum.

Dengan demikian teknik yang penulis gunakan dapat dijadikan alternatif terhadap permasalahan pembelajaran di sekolah ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan dengan teknik objek langsung dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) aspek diksi, 16 orang siswa sudah mampu dengan baik dalam menggambarkan aspek diksi dan 9 orang siswa masih kurang mampu dalam mengembangkan diksi. Nilai rata-rata pada aspek diksi 65,86 dengan kategori cukup; (2) aspek citraan, 15 orang sudah mampu dengan baik dalam menggambarkan aspek citraan dan 10 orang siswa masih kurang mampu dalam mengembangkan citraan. Nilai rata-rata pada aspek citraan adalah 67,10 dengan kategori lebih dari cukup; (2) dengan demikian, secara umum siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Solok Selatan cukup mampu menulis puisi, karena siswa lebih banyak menggunakan kata yang memiliki makna denotasi, dan aspek citraan kurang bervariasi karena cenderung menggunakan citraan penglihatan dibandingkan citraan pendengaran, gerak, penciuman, perabaan, dan pencecapan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah dalam menjalani hidup ini. Tanpa pertolongan dan

restunya penulis yakin semua yang penulis impikan tidak akan terwujud, salawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi inspirasi untuk menuntut ilmu agar lepas dari kejahiliaan.

Terima kasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan arahan kepada penulis. (2) Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberi izin serta memberikan motivasi untuk mengikuti perkuliahan. (3) Kepala SMP Negeri 1 Solok Selatan yang telah berbesar hati memberi izin dan memberi motivasi untuk kuliah. (4) Ucapan terima kasih penulis kepada semua rekan-rekan dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan.

Daftar Pustaka

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang. FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: FBSS UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia.
- Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

- Hermawan, Hendry. 2010. *Teori Belajar dan Motivasi*. Bandung: Citra Praya.
- Kusmayadi, Ismail. 2007. *Menulis dengan Hati Membangun Motivasi Menulis*. Bandung: PT. Pribumi Mekar.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Ofset.
- Novita, Ririn. 2009. "Peningkatan Memfrasekan Puisi Menggunakan Teknik Pemodelan kelas X SMA Negeri 1 Negeri Ranah Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Pradopo, Rahmat Joko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rozak, Abdul Zaidan. 2004. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saliman. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa.
- _____. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Padang: Angkasa.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilawati. 2008. "Peningkatan Kemampuan Kelas IX-4 SMP Adabiah Padang Menulis Puisi dengan Teknik Copy the Master". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Thahar, Harris Efendi. 2004. *Menulis Kreatif*. Padang: FBSS UNP.
- Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiriattmaja, Rochiati. 2005. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.